

**KONSELING BRIEF DENGAN MEDIA PUZZLE MAZES SEBAGAI UPAYA  
OPTIMALISASI RUJUKAN TERENCANA IBU HAMIL****Nur Fadji Nilakesuma<sup>1</sup>, Dewi Susilawati<sup>2\*</sup>, Rahmatun Fauziah<sup>3</sup>**<sup>1-2</sup>Prodi S1 Kebidanan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang<sup>3</sup>Public Safety Center Kota Padang

Email Korespondensi: nurfadjrink@gmail.com

Disubmit: 27 November 2023

Diterima: 30 Desember 2023

Diterbitkan: 01 Februari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.13132>**ABSTRAK**

Hasil wawancara dengan Penanggung Jawab KIA Puskesmas Iku Koto (KPIK) Kota Padang wilayah kerja Puskesmas KPIK memiliki ibu hamil yang beresiko tinggi yang meningkatkan angka rujukan. Oleh karena itu, Puskesmas KPIK mengeluarkan inovasi kelas ibu hamil resti. Namun, pelaksanaan komunikasi satu arah melalui lembar balik membuat ibu hamil menjadi cepat bosan. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan serta alur rujukan dengan menggunakan media puzzle mazes. Kegiatan ini mengacu pada 4 langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Responden pengabdian ini adalah ibu hamil dengan jumlah 34 ibu hamil yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023, 29 September 2023 dan 13 Oktober 2023 di Posyandu Cendrawasih 5 Wilayah Kerja Puskesmas Iku Koto Kota Padang. Terciptanya media puzzle maze tanda bahaya dan komplikasi kehamilan, terdapat peningkatan pengetahuan dan kepuasan ibu hamil terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil. Media Puzzle Mazes yang telah diciptakan oleh tim pengabdian sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan sehingga rujukan terencana ibu hamil lebih optimal.

**Kata Kunci:** Nutrisi Ibu Hamil, Tablet Fe, Prilaku Diet Ibu Hamil**ABSTRACT**

*The results of interviews with the KIA Person in Charge of the Iku Koto Health Center (KPIK) in Padang City, the working area of the KPIK Health Center has pregnant women who are at high risk which increases the referral rate. For this reason, the KPIK Community Health Center launched an innovative class for restful pregnant women. However, implementing one-way communication via flip sheets makes pregnant women quickly bored. Increasing pregnant women's knowledge about danger signs and complications of pregnancy as well as referral pathways by using puzzle mazes media. Increasing pregnant women's knowledge about danger signs and complications of pregnancy as well as referral pathways by using puzzle mazes media. The creation of puzzle maze media for signs of danger and complications of pregnancy, there is an increase in knowledge and satisfaction of pregnant women with the implementation of classes for pregnant women. The Puzzle Mazes media that has been created by the service team is very useful in increasing mothers' knowledge about the danger signs and*

*complications of pregnancy so that planned referrals for pregnant women are more optimal..*

**Keywords:** *Puzzle mazes, Danger Signs of Pregnancy, Pregnancy Complications*

## 1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih cukup tinggi apabila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. AKI pada tahun 2015 menunjukkan 305 per 100.000 kelahiran hidup. Target Sustainable Development Goals (SDGS) pada tahun 2030 yaitu mengurangi AKI hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Susiana, 2019). Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi AKI. Diantara pendekatan yang selama ini dipakai agar pengetahuan ibu dapat meningkat adalah melalui kelas ibu hamil yang bertujuan untuk mengajak ibu hamil berpartisipasi dan diberikan pemahaman dalam proses pembelajaran (Susiana, 2019)(Herinawati et al., 2021).

Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flipchart (lembar balik) (Kemenkes, 2014)

Hasil wawancara dengan Penanggung Jawab KIA Puskesmas Ikuwa Kota Padang, pada tahun 2022 komplikasi kehamilan yang ditemukan pada ibu hamil sebanyak 86 dari sasaran 61 orang ibu hamil. Sedangkan data 3 bulan terakhir, terdapat 31 orang ibu hamil mengalami kasus komplikasi seperti anemia, kek, perdarahan, infeksi, hipertensi dan preeklampsia. Hal ini mendasari lahirnya inovasi puskesmas dalam bidang layanan kesehatan ibu dan anak yaitu kelas bunda hamil resti. Pelaksanaan kelas ini dihadiri sekitar 20 orang ibu hamil. Kelas inovasi ini juga memfasilitasi pelaksanaan konsultasi USG dengan dokter Obgyn. Namun, penyampaian edukasi yang monoton dengan teknik ceramah membuat minat dan focus ibu hamil menjadi berkurang. Mereka bersedia datang ke kelas inovasi hanya untuk mendapatkan layanan USG. Para ibu dapat merasakan kejenuhan dan kurang tertarik dalam menerima materi pada saat kelas ibu hamil dikarenakan secara terus menerus menggunakan metode yang sama yaitu ceramah.

Disamping itu, Ibu Yentinur juga menyebutkan jika terdapat komplikasi pada ibu hamil berdasarkan hasil screening skor podji rochyati, maka ibu hamil tersebut akan dirujuk ke RS untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Namun, upaya yang dilakukan tersebut tidak dilakukan oleh ibu hamil dan keluarga. Hal ini membuat kondisi ibu hamil dan janin akan tidak baik saat rujukan terjadi atas indikasi kegawatdaruratan. Pemberian edukasi tanda bahaya, komplikasi kehamilan telah banyak dilakukan oleh tenaga kesehatan. Namun selama ini kegiatan tersebut hanya dengan menggunakan media leaflet, buku KIA, dan poster. Pada umumnya kegiatan ini sering

menimbulkan kebosanan pada ibu hamil. Sehingga proses komunikasi yang terjadi hanyalah komunikasi satu arah.

Untuk mengubah komunikasi menjadi dua arah dan membuat ibu tertarik selama menerima materi dalam pelaksanaan kelas ibu hamil maka dipilih penyampaian berbasis permainan dengan keunggulan partisipasi penuh ibu hamil selama kegiatan karena perhatian mereka lebih fokus pada kegiatan. Permainan dapat membuat suasana menjadi menyenangkan, tetapi masih dalam keadaan yang kondusif. Ketika bermain akan menimbulkan aspek kegembiraan, sosialisasi dan rasa ingin tahu. Sehingga menerima materi yang diiringi dengan bermain memberikan kesempatan pada ibu untuk mengulang-ulang, menemukan sendiri, memahami, mempraktekkan dan mendapatkan pengertian yang tak terduga banyaknya dan disinilah proses penerimaan terjadi (Nachiappan et al., 2014)(Ferryka, 2018)(Farhurohman, 2017).

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam konseling kehamilan adalah puzzle mazes. Permainan maze merupakan salah satu permainan bentuk puzzle namun bentuknya menyerupai jalan yang bercabang atau mirip dengan labirin dimana dalam permainan ini ada pintu masuk dan ada pula pintu keluar. Puzzle mazes pada pengabdian ini adalah sebuah permainan teka-teki yang dapat membantu ibu hamil untuk memahami kondisinya dengan cara yang menyenangkan. Puzzle mazes dapat membantu ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya, komplikasi kehamilan dan memahami bagaimana alur rujukan jika terdapat tanda bahaya dan komplikasi kehamilan melalui time table yang optimal untuk rujukan.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan data yang didapatkan pada saat survey awal yang dilakukan melalui wawancara dengan Penanggung Jawab KIA dan Kader Posyandu, maka prioritas permasalahan mitra adalah:

### a. Masalah :

- a) Ibu hamil merasa bosan dengan cara penyampaian edukasi terkait dengan kewaspadaan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan
- b) Ibu hamil belum paham tentang tanda bahaya kehamilan dan alur rujukan jika terdapat komplikasi kehamilan
- c) Selama ini model yang digunakan dalam memberikan konseling nutrisi adalah menggunakan buku KIA dan lembar balik

### b. Tujuan penyelesaian masalah mitra

- a) Ibu hamil tertarik dan antusias terhadap kelas ibu hamil yang melakukan pendekatan konseling dengan media puzzle mase sebagai cara edukasi
- b) Ibu hamil paham tentang tanda bahaya kehamilan dan alur rujukan jika terdapat komplikasi kehamilan
- c) Adanya media puzzle mases yang digunakan digunakan tenaga kesehatan dalam memberikan konseling komplikasi kehamilan pada ibu hamil

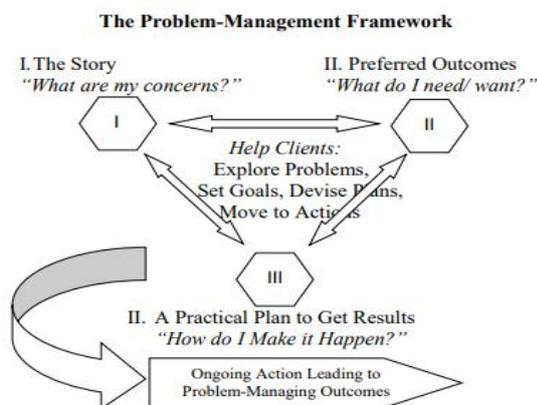


Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Solution focused brief counseling (SFBC), merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada individu untuk mengubah cara pandang yang lemah kepada cara pandang yang positif, dan melatih individu untuk menilai dan menemukan solusi yang tepat dan melakukan suatu perubahan untuk bisa menjadi pribadi yang berkembang guna meraih tujuan (Shazer dalam Nugroho dkk., 2018). Selain itu, program SFBC juga berperan dalam mendorong individu untuk mengeksplorasi potensi diri dan membimbing mereka untuk mewujudkan diri sebaik-baiknya.

Cappuzi dan Gross (2011) mengemukakan bahwa brief counseling memiliki karakteristik atau ciri khusus yang meliputi (1) Fokus intervensi (treatment) pada hal yang spesifik dan jelas (2) Penggunaan waktu secara efektif, (3) Pembatasan tujuan dan hasil terapi didefinisikan dengan jelas, (4) Orientasi pada masa kini, (5) penilaian secara cepat dan mengintegrasikan asesmen dalam proses intervensi, (6) menyegerakan mereview frekuensi kemajuan terapi dan menolak bentuk strategi intervensi yang tidak efektif, (7) kolaborasi antara terapis dan konseli adalah hal yang sangat penting, (8) bersifat fleksibel dan praktis dalam penggunaan teknik-teknik intervensi.



Gambar 2. Kerangka Kerja Pengelolaan Masalah 3 Tahap (Egan, 2014)

Kerangka kerja di atas dalam aplikasinya merupakan sebuah metode singkat (short-term method) yang berfokus pada pemecahan masalah. Secara terstruktur, kerangka kerja tersebut menggunakan model 3 tahap dengan membangun keterampilan-keterampilan inti konseling (core counseling skills), yaitu sikap congruence, unconditional positive regard dan empathy. Dalam hal ini, tiga tahapan ringkas meliputi: (1) membantu konseli mengeksplorasi problemnya, (2) membantu konseli merumuskan tujuan dan hasil yang diinginkan dan (3) membantu konseli untuk mengambil rencana tindakan sesuai dengan tujuan yang telah ia buat. Pendekatan ini mengarahkan konseli membuat tujuan dan melakukan tugas-tugas tertentu dalam rangka mencapai perubahan (Mulawarman dan Suharso, 2018)

Promosi kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Fajri dan Bahrum, 2022). Penggunaan media edutainment pada saat sesi konseling brief dapat meningkatkan semangat konseli dan menimbulkan rangsangan imajinasi, ingatan terkait materi pengabdian. Pemanfaatan sumber edukasi berupa media dapat membangkitkan motivasi dan membawa pengaruh psikologis peserta kegiatan pengabdian. Tingkat pengetahuan dan kesadaran yang baik tentu akan mempengaruhi perilaku seseorang dan ini bertahan lama bila terus dilakukan. Pengetahuan bisa diperoleh dari pendidikan formal dan informal khusus kegiatan pengabdian termasuk dalam pendidikan informal sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku dari seluruh peserta kegiatan pengabdian (Diana, 2019).

#### 4. METODE

##### a. Perencanaan

- 1) Koordinasi dengan tim dan mahasiswa terhadap apa yang harus di persiapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti :
  - a) Merancang materi untuk edukasi dan konseling tentang :
    - 1) Tanda bahaya kehamilan
    - 2) Komplikasi kehamilan
    - 3) Alur rujukan
  - b) Membuat puzzle mases sesuai materi edukasi
- 2) Berkoordinasi dengan mitra yaitu Pimpinan Puskesmas dan Penanggung jawab KIA terkait rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan seperti waktu dan tempat pelaksanaan

##### b. Tindakan

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan 3 tahap yaitu pada tanggal 21 September 2023, 29 September 2023 dan 13 Oktober 2023 di Posyandu Cendrawasih 5 Wilayah Kerja Puskesmas Ikut Koto Kota Padang

- 1) Mengadakan Konseling Brief tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan puzzle mazes "tanda bahaya Kehamilan"
- 2) Mengadakan Konseling Brief tentang komplikasi kehamilan dengan menggunakan puzzle mazes "Komplikasi Kehamilan "
- 3) Melakukan Edukasi tentang alur rujukan dan Public Safety Center (PSC) kota Padang.
- 4) Melakukan evaluasi tingkat pengetahuan dan kepuasan ibu hamil terhadap metode konseling brief dengan media puzzle mazes.

- 5) Memberikan media puzzle mazes kepada pimpinan puskesmas agar bisa di manfaatkan pada saat kelas ibu hamil berikutnya.
- c. Observasi dan Evaluasi Keberlanjutan Program kegiatan
  - 1) Memberikan koesioner pengetahuan ibu sebelum dan sesudah kegiatan
  - 2) Mitra menggunakan puzzle mases yang sudah diserahterimakan yang untuk melakukan konseling
  - 3) Menyampaikan perencanaan keberlanjutan program yaitu mengadakan sosialisasi ke mitra terkait penggunaan model
- d. Refleksi  
Mengkaji kekurangan dan kelemahan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan kegiatan berikutnya

## 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

#### 1) Media Puzzle Mazes



Gambar 3. Media Puzzle Mazes

#### 2) Hasil Tingkat Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan Sebelum dan Sesudah Konseling Brief

Tabel 1. Distribusi tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan ibu hamil sebelum dan sesudah konseling

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Tinggi	3	62,5	8	100
Rendah	5	37,5	0	0
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan sasaran abidmas mengenai tanda bahaya kehamilan setelah dilakukan konseling dengan teknik konseling brief yang menggunakan media puzzle yaitu dari 62,5% menjadi 100%.

- 3) Hasil Tingkat Pengetahuan tentang komplikasi kehamilan Sebelum dan Sesudah Konseling Brief

**Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan tentang komplikasi kehamilan ibu hamil sebelum dan sesudah konseling**

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Tinggi	5	37,5	8	100
Rendah	3	62,5%	0	0
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan sasaran abidmas mengenai Komplikasi kehamilan dan Alur rujukan setelah dilakukan konseling dengan teknik konseling brief yang menggunakan media puzzle yaitu dari 62,5% menjadi 100%.

- 4) Hasil Kepuasan Sesudah Konseling

**Tabel 3. Distribusi Kepuasan Sasaran Pengabdian Masyarakat sesudah konseling**

Kepuasan Sasaran	Frekuensi	Persentase
Puas	8	100
Tidak Puas	0	0

Berdasarkan table 5 didapatkan 100% sasaran abidmas merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian.



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat pada tanggal tanggal 21 September 2023, 29 September 2023 dan 13 Oktober

## b. Pembahasan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku seseorang karena pengetahuan dapat menimbulkan perubahan persepsi kebiasaan masyarakat termasuk didalamnya dalam bertindak. Pembentukan sikap seseorang juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik pula sikap seseorang dalam berperilaku (Notoatmojo, 2016). Pelaksanaan konseling pada ibu hamil telah terbukti menjadi strategi yang efektif untuk memperbaiki pemahaman dan praktik kesehatan ibu dengan memantau kondisi ibu hamil sehingga harus diperhatikan tingkat keseragaman pemberian konseling.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam konseling kehamilan adalah puzzle mazes. Permainan maze merupakan salah satu permainan bentuk puzzle namun bentuknya menyerupai jalan yang bercabang atau mirip dengan labirin dimana dalam permainan ini ada pintu masuk dan ada pula pintu keluar. Puzzle mazes pada pengabdian ini adalah sebuah permainan teka-teki yang dapat membantu ibu hamil untuk memahami kondisinya dengan cara yang menyenangkan. Puzzle mazes dapat membantu ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya, komplikasi kehamilan dan memahami bagaimana alur rujukan jika terdapat tanda bahaya dan komplikasi kehamilan melalui time table yang optimal untuk rujukan. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan sasaran abidmas mengenai Komplikasi kehamilan dan Alur rujukan setelah dilakukan konseling dengan teknik konseling brief yang menggunakan media puzzle yaitu dari 62,5% menjadi 100% dan peningkatan pengetahuan sasaran abidmas mengenai Komplikasi kehamilan dan Alur rujukan setelah dilakukan konseling dengan teknik konseling brief yang menggunakan media puzzle yaitu dari 62,5% menjadi 100%. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Dewi dkk, 2021 penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan dengan hasil Setelah diberikan materi tanda bahaya kehamilan diperoleh jumlah ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 orang (76,7%) dan berpengetahuan cukup 7 orang (23.7%), dengan nilai rata-rata pre tes 9,90 menjadi 12,87 saat post test. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kewaspadaan ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan sehingga tidak terjadi kembali pada kehamilan yang berikutnya (Erniawati *et al.*, 2022)(Annisa, Afrida dan Setia Wati, 2022)

## 6. KESIMPULAN

Kerjasama antara tim pengabdian, Kelurahan Ikur Koto Koto Panjang, Puskesmas Ikur Koto, Kader Posyandu Cendrawasih 5 berjalan dengan baik, sehingga sosialisasi ini diharapkan berhasil dan bermanfaat bagi para ibu hamil. Diharapkan pendekatan konseling Solution Focused Brief Terapi yang kontinue dilakukan setiap posyandu atau kelas ibu hamil dengan

menggunakan media puzzle mazes agar senantiasa meningkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N.H., Afrida, B.R. Dan Setia Wati, N.L.S. (2022) "Edukasi Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Warga Dusun Pondok Buak Desa Batu Kumbang," *Jurnal Lentera*, 2(1), Hal. 119-124. Tersedia Pada: <https://doi.org/10.57267/Lentera.V2i1.162>.
- Capuzzi, D. &. (2011). *Counseling And Psychotherapy: Theories And Interventions (5th Edition)*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Diana. (2019). Fektivitas Pendidikan Gizi Menggunakan Media Edutainment Card Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pedoman Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Gizi*, 63-68.
- Egan, G. (2014). *The Skilled Helper: A Problem-Management And Opportunity-Development Approach To Helping (10th Edition)*. Belmont, Ca: Brooks/Cole.
- Erniawati, E. *Et Al.* (2022) "Penyuluhan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Di Kelurahan Bontoramba Kabupaten Jeneponto," *Jcs*, 4(2), Hal. 1-7. Tersedia Pada: <https://doi.org/10.57170/Jcs.V4i2.45>.
- Fajri, F. Dan Bahrum, S. Wahyuni (2022) "Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Penyuluhan Berbasis Media Leaflet," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1, Hal. 33-37. Tersedia Pada: <https://doi.org/10.33860/Jpml.V1i2.1029>.
- Farhurohman, O. (2017) "Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1), Hal. 27-36.
- Ferryka, P.Z. (2018) "Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Magistra*, 29(100), Hal. 58-64.
- Herinawati, H. *Et Al.* (2021) "Efektivitas Self Efficacy Terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Video Dan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak," *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), Hal. 109. Tersedia Pada: <https://doi.org/10.36565/Jab.V10i1.290>.
- Kemenkes, R. (2014). *Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta.
- Majella, M. G., Saveswaran, G., Khirshnamoorty, Y., Sirvaranjini, K., & Kumar, S. G. (2019). A Longitudinal Study On High Risk Pregnancy And Its Outcome Among Antenatal Women Attending Rural Primary Health Centre In Puducherry, South India . *Jurnal Of Education And Health Promotion*, 8 -12.
- Mulawarman Dan Suharso (2018) "Brief Counseling : Sebuah Pendekatan Inovatif Bagi Konselor Sekolah Di Indonesia," *Seminar Nasional Kongress Abkin Xiii*, (April), Hal. 27-29. Tersedia Pada: <https://www.researchgate.net/publication/325320254%0abrief>.
- Nilakesuma, N. F. (2018). Maternity References On The Maternal Mortality : Decision Making Pattern Perpecrive. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 89-94.
- Nilakesuma, N. F. (2019). Studi Kasus: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Menggunakan Kartu Skor Poedji Rochyati. *The Southeast Asian Journal Of Midwifer*, 74 -80.
- Notoatmojo, S. (2016). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nachiappan, S. *Et Al.* (2014) "Snake And Ladder Games In Cognition

Development On Students,” *Review Of Arts And Humanities*, 3(2), Hal. 217-229.

Rahayu, L. T. (2019). Identifikasi Tingkat Resiko Kehamilan Dengan. Surakarta: [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/72765/11/Naspub.Pdf](http://eprints.ums.ac.id/72765/11/Naspub.Pdf).

Rochyati, P. (2003). *Skrinning Antenatal Pada Ibu Hamil*. Surabaya: Airlangga University Press.

Susiana, S. (2019) “Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya.”

Susilawati, D. (2022). Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil. In *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bandung: Media Sains Indonesia.